**ABSTRAK**

Dinas Pertindustrian dan Perdagangan Kabupaten Maluku Tengah sebagai salah satu lembaga pemerintah daerah berperan penting dalam melaksanakan pemberdayaan terhadap masyarakat suku adat Naulu, karena masyarakat Suku Naulu merupakan salah satu masyarakat yang mempunyai tingkat pendidikan dan kesejahteraan yang belum layak. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Adat Suku Naulu Melalui Kerajinan Tangan Lopa-Lopa Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat pengrajin lopa – lopa oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Maluku Tengah di Kecamatan Amahai serta untuk mengetahui hambatan dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah yang ada di lingkup masyarakat pengrajin lopa - lopa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokomentasi. Untuk analisa data digunakan melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukan bahwa pemberdayaan masyarakat adat suku Naulu melalui kerajinan tangan lopa-lopa sudah terlaksana cukup baik namun belum optimal. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya pelatihan, kurangnya sarana produksi lopa-lopa, rendahnya modal yang diterima, kurangnya informasi harga yang diperoleh pengrajin

Agar lebih optimal dalam pemberdayaan Masyarakat Adat Suku Naulu melaui kerajinan tangan lopa-lopa sebaiknya terus melakukan pelatihan oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan, perbaikan akses transportasi, pemberian bantuan modal.

Kata Kunci : Pemberdayaan , Pengrajin , Lopa-Lopa